

THE IMPLEMENTASI OF THE STORYTELLING METHOD USING DIGITAL MEDIA TO INCREASE READING INTEREST

ARTIKEL

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

NAYLA SALSA BILLA
NPM : 2102090140



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nayla Salsa Billa
NPM : 2102090140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : The Implementasi Of The Storytelling Method Using Digital Media
Ton Increase Reading Interest

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



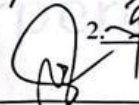

Dra. Hj. Syamsuunnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nayla Salsa Billa
NPM : 2102090140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : *The Implementasi of the storytelling method using
Digital media To increase Reading Interest*
a

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PENULISAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Nayla Salsa Billa
NPM : 2102090140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : *The Implementasi of The Storytelling method using Digital media To increase Reading interest*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
15/03-2025	Perbaikan Penulisan Artikel	
17/03-2025	Perbaikan label pada hasil uji validasi	
19/03-2025	Perbaikan Author	
21/03-2025	Perbaikan daftar pustaka	
23/03-2025	Penambahan pada email	
24/03-2025	See	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nayla Salsa Billa
N.P.M : 2102090140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : The implementasi of the *storytelling* method using digital media to increase reading interest

Dengan ini saya menyatakan bahwa jurnal saya yang berjudul “*The implementasi of the storytelling method using digital media to increase reading interest*” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.



Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



NAYLA SALSABILLA
NPM. 2102090140

Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahilahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, hidayah, dan kasih sayang nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul **“THE IMPLEMENTATION OF THE STORYTELLING METHOD USING DIGITAL TO INCREASE READING**

INTEREST”. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti hadikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan Wahyu kepada umat-Nya untuk membimbing umat Islam ke jalan yang telah diridhoi Allah SWT.

Dengan penuh kesadaran penuh dan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa proposal ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **H.Sukino** dan Ibunda tercinta **Hj.Darmi** yang telah memberikan bimbingan dan membina serta banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan kasih sayangnya kepada penulis untuk penyelesaikan Artikel Penelitian Tugas Akhir ini.

Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.,** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai dosen pembimbing peneliti yang telah ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi saran, dan masukan yang sangat bermanfaat kepada peneliti agar dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik dan tepat waktu.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membimbing dan memberikan segala ilmu pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
9. Ibu **Siti Aminah, A.Md.,Kep,** selaku Kepala Sekolah Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia dan Ibu **Nuriyatun**

Naflah sebagai wali kelas, serta seluruh pegawai Sanggar Belajar Pandan Malaysia yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih karena sudah banyak membantu dan menerima penulis dengan sangat baik.

10. Kepada kakak dan abang ipar saya **Widya damayanti dan edwin raeka** terima kasih atas dukungan, arahan, motivasi, doa dan semangat diberikan kepada peneliti.
11. Terima kasih kepada ponakan saya **aidil, aliya, dan aisyah** telah hadir di sela sela saya mengerjakan artikel ini dan memberikan dukungan yang baik.
12. Terimakasih Kepada **The sukir family** yang sudah merencanakan liburan di sela sela saya mengerjakan artikel dan memberi motivasi yang baik.
13. Kepada **Teman teman** seperjuangan saya khususnya kelas C pagi yang ada di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatra utara yang sama sama mengikuti proses perkuliahan, semoga ilmunya berkah sehingga kita bisa bermanfaat buat agama, bangsa dan agama.
14. Dan yang terakhir tak kalah istimewa, terimakasih penulis ucapkan untuk diri sendiri **Nayla salsa billa** , yang kadang selalu lelah dan ingin menyerah. Dengan Artikel Penelitian Tugas Akhir ini hadiah kecil sebagai bentuk penghargaan atas usaha yang tak pernah henti.

Kepada semua pihak yang telah membantu, peneliti tidak bisa membalas jasa yang telah diberikan kepada peneliti. Hanya kepada Allah SWT penulis bermohon agar jasa baik dibalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan Artikel Penelitian Tugas Akhir ini, melainkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, april 2025

Peneliti

Nayla salsa billa

NPM:2102090140



P-ISSN 2548-8201,
E-ISSN 2580-0469



Edumaspul

Jurnal Pendidikan



Diterbitkan Oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Enrekang

<https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr>



[PDF](#)

The Effectiveness of Nearpod-Based Learning Media on the Biology Learning Outcomes of 11th Grade Students at UPT SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang

Uli Rainilda, Usman M, Hasanuddin Hasanuddin, Muhammad Takdir (Author)

169-173

[PDF](#)

The Influence of Technology-Based Writing Learning on Students' Writing Skills in the Digital Era

Nurjayanti Kaharuddin, Isnani Arianti (Author)

174-180

[PDF](#)

The Implementation of the Storytelling Method Using Digital Media to Increase Reading Interest

Nayla Salsa Billa, Suci Perwita Sari (Author)

181-189

[PDF](#)

ummaspul.e-journal.id





The Implementation of the Storytelling Method Using Digital Media to Increase Reading Interest

Nayla Salsa Billa¹, Suci Perwita Sari²

Muhammadiyah University of North Sumatra

Email: salsabillanayla514@gmail.com¹, suciperwita@umsu.ac.id²

Submit: 21/01/2025

Accepted: 11/02/2025

Published 01/03/2025

Abstract

This study aims to enhance students' reading interest at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia, through the application of storytelling techniques utilizing digital media. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach involving 20 student participants. Findings revealed a marked improvement in reading interest following the implementation of digital storytelling. Prior to the intervention, 47% of students were categorized as having low or poor reading interest. After the initial storytelling session in Cycle I, this figure improved, with the average interest level rising to 62.1%. A further increase was observed during the second session of Cycle I, where students' reading interest reached the "very good" category, averaging 87.4%. Additionally, student responses indicated high satisfaction with the method, with 82.1% rating digital storytelling as "very effective" in enhancing their interest in reading. These results suggest that the integration of digital media in storytelling is a highly effective strategy for fostering reading engagement among students.

Keywords: Digital Media, Reading Interest, Elementary School, Storytelling

Introduction

Students are the successors of a nation's ideals and future (Iskandar, 2021). Therefore, to prepare a quality and prosperous generation, parents must play a role in protecting students and their rights so that they can live, grow, develop, and participate optimally in accordance with human dignity and receive protection from their parents. In the stage of early childhood education, which is a form of developmental effort aimed at children from birth to six years of age, this is carried out through the provision of educational stimulation to help the growth and development of early childhood. This requires educational efforts to optimize all aspects of both physical and psychological development (moral, social-emotional, language, cognitive, and motor skills) (Umi Kalsum Z. Z., 2024).

Along with the development of the times and advancements in technology such as

gadgets/mobile phones and the internet, many children are becoming more inclined toward these rather than studying (Dahlia & Iskandar, 2024). One of the causes is the increasing sophistication of audiovisual devices, which makes the younger generation more inclined to indulge their eyes and ears rather than foster a spirit and habit of reading, coupled with the absence of a reading subject that should be taught early in basic education (Rizki Inayah Putri, 2023).

Reading is a tool to learn something and thereby broaden knowledge and extract written messages from reading materials, which can ultimately be expressed in the form of writing (Nurlaila Sapitri, 2023). Reading comprehension ability is not an inherited skill, but rather the result of a teaching and learning process carried out diligently and through training (Putri Syahri, 2024). Reading interest will emerge among children when they find

books that are interesting and contain valuable knowledge, which then trains them to be diligent and persistent readers (Hendri Yahya Sahputra, 2024).

Reading is a form of communication between the writer's thoughts and the reader. So, by reading, one can download knowledge provided by the writer. The more one reads, the more knowledge one acquires (Mulyana, 2024). The progress of a nation's civilization goes hand in hand with the advancement of its technology and knowledge. Reading is a cultural necessity for developed nations, enriching knowledge and broadening insights, which helps shape character and attitudes and results in increased knowledge (Intan Bayzura Sirait, 2025).

However, to have good reading skills, students must also have good reading interest. This way, students can read without feeling forced once that interest exists. Interest is a consistent tendency to pay attention to and remember certain activities (Andreanty, 2024). Activities that are of interest to someone are paid continuous attention to and accompanied by a sense of joy. Interest is always followed by feelings of pleasure, and from that, satisfaction is gained. Interest greatly affects learning because if the subject matter is not in line with the student's interest, the student will not learn optimally. Subject matter that interests students is easier to learn because interest adds motivation to study (Febriyanto, 2020).

Based on observations conducted at *Sanggar Belajar Pandan*, Kuala Lumpur, Malaysia on October 16, 2024, it was found that most students lacked enthusiasm for reading physical books. When given reading assignments, they tended to be unfocused and preferred entertaining digital activities. However, when stories were presented in a more engaging format, such as through videos or interactive digital apps, they showed higher interest. This indicates that digital media can be an effective tool for increasing reading interest, as long as it is combined with the right method, such as storytelling. Therefore, a learning method is needed that can encourage or motivate students to read, so as to improve their language skills and expand their knowledge. One method that can be used is storytelling through digital media as a means of delivering stories to students.

Storytelling is a skill that can be used to interact with students. Storytelling is a creative process for students in their developmental

stage, which involves not only academic aspects but also sensitivity, depth of thought, emotions, art, fantasy, and the imaginative components of students that prioritize the functions of both the left and right brain (Umi Kalsum P. S., 2023). Through the storytelling method, students can understand and retell the contents of the story told by the teacher more easily because the teacher delivers it expressively or with engaging expressions. This makes it easier for students to retell the story, in other words, students are brave enough to speak in front of the class because they are able to capture what is told by the teacher through the storytelling method (Topan Iskandar, 2023).

In its delivery, storytelling can be done using digital media to support the improvement of students' reading interest. This is because delivering interesting storytelling to children is not easy. Especially with children who can only concentrate on listening to a story for a short period—if the storytelling is too long, it makes them quickly bored. Using digital media such as VCDs, DVDs, or films based on Sufficiently tales can actually attract students' attention toward reading (Hiramatsu, 2020).

In relevant studies, various previous research has shown the influence of applying the storytelling method in increasing reading interest. A study conducted by (Tarigan, 2021) showed that the application of Digital Storytelling media in the process of learning to write procedural texts in Cycle I had improved compared to the pre-action stage, although many students still had not reached the minimum competency criteria (KKM). Therefore, the researcher refined the actions in Cycle II by providing similar topics, improving the media, and giving intensive guidance so that students were better able to write procedural texts according to structure and improve both the learning process and outcomes.

In addition, a study by (Suwandi & Nugroho, 2020) showed that students' interest increased when Digital Storytelling media was used in short story lessons. The Digital Storytelling project also boosted students' activeness and creativity in writing short stories and improved their digital literacy regarding the operation of the applications used in completing the project. Based on the above explanations, the researcher is interested in conducting a study titled "The Implementation of the Storytelling Method Using Digital Media to Increase Reading Interest of Elementary School

Students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia.”

Method

This research employs the Classroom Action Research (CAR) method. Classroom Action Research is a type of observation that applies specific actions in the classroom in a reflective manner, through implementing certain steps or following rules in accordance with research methodology over several periods or cycles in order to improve or enhance learning practices conducted collaboratively and professionally in the classroom, thereby achieving improved understanding, quality, or predetermined targets (Sugiyono, 2022).

The research was conducted at Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur, Malaysia, located at 3/76d, Desa Pandan, 55100 Kuala Lumpur, Federal Territory of Kuala Lumpur,

Malaysia. The study was carried out from September 27, 2024 to November 30, 2024. The subjects of this CAR were the students of Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur Malaysia, totaling 20 students consisting of 13 male and 7 female learners. Meanwhile, the object of this research is the reading interest of the students in class, focusing on how students’ reading interest emerges during the learning process. The instruments used in this study include documentation sheets and questionnaires. These instruments serve the purpose of collecting data.

The data analysis technique applied in this study uses both quantitative and qualitative descriptive analysis, starting from calculating data, organizing and arranging the data, presenting it, and analyzing the numerical data. The formula used to calculate the average is as follows (Moleong, 2000):

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Average (Mean)
 $\sum Xi$ = Sum of all data values
N = Number of data points

After determining the mean score, the next step is to calculate the percentage of students who have reached or exceeded the predetermined average score. The percentage can be obtained using the following formula:

$$P = \frac{\sum}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Percentage
 \sum = Students who reach the average score
N = Total number of students

Next, the mean score and the percentage of mastery obtained are compared between the pre-action activities and the post-action activities to determine whether there is an improvement after the intervention. Once the data has been collected, it will be categorized according to the assessment criteria for reading ability. The determination of the criteria is grouped into four score ranges, as follows:

Tabel 1. Reading Interest Criteria

Percentage Interval of Mastery Level	Converted Score on a Four-Point Scale		Description
	1-5	A-E	
86-100%	5	A	Very Good
76-85%	4	B	Good
56-74%	3	C	Sufficient

36-55%	2	D	Poor
0-35%	1	E	Very Poor

Then, the results of the effectiveness analysis of applying the storytelling method using digital media to increase children's reading interest are determined through the students' questionnaire sheet. The questionnaire data is obtained by calculating the students' scores based on their responses to each item on the questionnaire. The criteria for the effectiveness of the storytelling method using digital media are as follows:

Tabel 2. Criteria for the Effectiveness of the Storytelling Method Using Digital Media

No	Percentage	Criteria
1	81-100%	Very Effective
2	61-80%	Effective
3	41-60%	Quite Effective
4	21-40%	Less Effective
5	0-20	Not Effective

Result and Discussion

The initial observation results indicate that the reading interest of students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia, is still low. Students often face difficulties in understanding reading materials and show a lack of interest in reading activities. Out of the 20 students observed, only 2 students fall into the "sufficient" reading interest category, while the other 18 students are in the "low" category.

This issue is caused by the lack of varied and engaging learning media, which reduces students' motivation to read. In addition, the monotonous teaching methods have also diminished student involvement in reading activities. Therefore, a more interactive and engaging approach to learning is needed to increase students' interest in reading.

This study aims to enhance students' reading interest by implementing the storytelling method using digital media. It is expected that the use of digital media in

storytelling can capture students' attention, make it easier for them to understand the story's content, and foster a love for reading activities. Digital media is considered effective in visualizing stories in a more interactive manner, allowing students to become more engaged in the reading learning process and overall improve their reading interest.

Pre-action

On the pre-action stage, an initial observation was conducted to identify the reading interest levels of students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia. Based on the observations, most students demonstrated low reading interest and faced difficulties in understanding texts properly. The recap of test results regarding students' reading interest before using the storytelling method with digital media, using 4 assessment criteria BS (Excellent), B (Good), C (Sufficient), K (Poor), is presented in Table 3 below:

Tabel 3. Recap of Reading Interest Test Results for Students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur in Pre-action

No	Description	Data Acquisition
1	Highest Score	60
2	Lowest Score	36
3	Number of Students in Very Good	-
4	Number of Students in Good	-
5	Number of Students in Sufficient	7
6	Number of Students in Poor	13
7	Number of Students in Very	-

	Poor	
8	Total Number of Student Scores	932
9	Average Score	46,6
10	Completion Percentage	47 %
11	Level of Reading Skill Mastery	Poor (36-55%)

The results of the pre-action reflection show that the students' reading interest falls into the low category. Out of 20 students observed, the highest score achieved was 60, while the lowest score was 36. Thirteen students demonstrated a low reading interest (36-55%), while only seven students fell into the sufficient category (56-75%). No students reached the Good (76-85%) or Excellent (86-100%) categories. The total score accumulated by all students was 932, with an average score of 46.6. The average percentage of the students' reading interest was 47%, which falls into the low category. These results indicate that most students are less interested in reading activities, and the previous teaching methods have not had a significant impact on improving the students' reading interest.

Cycle I First Meeting

In Cycle I, the first meeting of the classroom action research (CAR) concerning the implementation of the storytelling method using digital media to increase reading interest at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, improvements were made based on the pre-action results, which showed that students' reading interest was still low. The average reading interest percentage in the pre-action phase was only 47%, with the majority of students falling into the low category. Therefore, in this cycle, digital media began to be integrated into the storytelling process to enhance students' reading interest.

Tabel 4. Recap of Reading Interest Test Results for Students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, in Cycle I First Meeting

No	Description	Data Acquisition
1	Highest Score	77
2	Lowest Score	54
3	Number of Students in Very Good	-
4	Number of Students in Good	1
5	Number of Students in Sufficient	13
6	Number of Students in Poor	6
7	Number of Students in Very Poor	-
8	Total Number of Student Scores	1241
9	Average Score	62,05
10	Completion Percentage	62,1 %
11	Level of Reading Skill Mastery	Sufficient (56-75%)

In the first meeting of Cycle I, the implementation of the storytelling method using digital media was integrated into the learning process to increase students' reading interest. The reflection results from the first meeting of Cycle I showed a significant improvement compared to the pre-action phase. The average student score increased to 62.05,

with a percentage of 62.1%, placing it in the sufficient category. One student reached the "Good" category, while 13 students were in the sufficient category and 6 students remained in the low category. Although the overall results did not reach the "Good" category, this improvement indicates that the use of digital media in storytelling has begun to have a

positive impact on students' reading interest. Further refinement in the use of this media is necessary to ensure all students can achieve a higher level of reading interest.

Cycle I Second Meeting

The results of the pre-action phase indicated that most students had low reading interest, and the progress in the first meeting of Cycle I showed an improvement in reading interest to the sufficient category. Therefore,

additional steps need to be taken to raise students' reading interest to a higher level. In the second meeting of Cycle I, the use of digital media in the storytelling method was strengthened. A more interactive approach, involving students more actively, was applied, with the expectation that it would encourage an increase in students' reading interest to a better category and improve the previous results that were in the sufficient category. The data obtained can be seen in Table 5 below:

Tabel 5. Recap of Reading Interest Test Results for Students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, in Cycle I Second Meeting

No	Description	Data Acquisition
1	Highest Score	92
2	Lowest Score	80
3	Number of Students in Very Good	16
4	Number of Students in Good	4
5	Number of Students in Sufficient	0
6	Number of Students in Poor	
7	Number of Students in Very Poor	
8	Total Number of Student Scores	1748
9	Average Score	87,4
10	Completion Percentage	87,4 %
11	Level of Reading Skill Mastery	Very Good (86-100%)

The results from the observations in the second meeting of Cycle I show a significant improvement in students' reading interest after using the storytelling method with digital media. This is evident from the average score reaching 87.4, with an average percentage of 87.4%, which falls into the "Excellent" category according to the reading interest assessment criteria. All students were in the "Excellent" category, with no students in the "Low" or "Sufficient" categories. The highest score achieved was 92, while the lowest score was 80.

This improvement reflects the success of using digital media storytelling in actively engaging students in the learning process, leading to a significant increase in their reading interest. The results obtained in the second meeting of Cycle I were better compared to the first meeting of Cycle I, so it can be concluded that the implementation of the storytelling method using digital media was effective in achieving the desired learning objectives at Sanggar Belajar Pandan, Malaysia.

Based on the findings, it is evident that the use of digital media through the storytelling method significantly increased students' reading interest. During the pre-action phase, the students' reading interest was categorized as low, with an average score of 46.6 and a percentage of 47%. Eighteen students were categorized as "Low," while only two students were in the "Sufficient" category. This shows that before the implementation of the digital storytelling method, students' reading interest was still low.

After implementing the digital storytelling method in the first meeting of Cycle I, there was an improvement, with the average score reaching 62.05 and a percentage of 61%, which falls into the "Sufficient" category. One student reached the "Good" category, while 13 students remained in the "Sufficient" category, and 6 students were still in the "Low" category. However, this indicates that the use of digital storytelling was beginning to have a positive

effect, though further refinement was still necessary.

In the second meeting of Cycle I, a significant improvement was observed, with the average score reaching 87.4 and a percentage of 87.4%, placing it in the "Excellent" category. All students were in the "Excellent" category, with the highest score being 92 and the lowest being 80, with no students in the "Low" or "Sufficient" categories. This demonstrates that

the use of digital media storytelling can effectively enhance students' reading interest.

This was proven by the comparison of the effectiveness of the storytelling method using digital media both before and after its implementation, particularly in improving students' reading interest. This can be seen in Table 6 below:

Tabel 6. Comparison of the Effectiveness Percentage of Digital Storytelling Implementation in Improving Students' Reading Interest

Description	Before Implementing Digital Storytelling	After Implementing Digital Storytelling
Total Score	820	1.642
Average Score	52,05	82,1
Average Percentage	52,1%	82,1%
Reading Interest Category	Less Effective (<55%)	Very Effective (86-100%)

The results of the comparison analysis before and after using digital storytelling media show that the effectiveness in improving students' reading interest before using digital media was in the less effective percentage, which is 52.1%. This indicates that conventional learning without digital storytelling media did not have a significant impact on improving students' reading interest. After the implementation of the storytelling method using digital media in the learning process, both in the first and second meetings of Cycle I, there was a significant improvement. The effectiveness of using this media in improving students' reading interest had a positive impact, as seen from the students' reading interest assessment results, which reached 82.1% after the implementation. This percentage falls into the "very effective" category, based on the reading interest assessment criteria table. Thus, it can be concluded that the use of the storytelling method with digital media is highly effective in improving the learning process, especially in enhancing students' reading interest at Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur, Malaysia.

Storytelling is a teaching method that uses narrative or stories to convey information or lessons. In the educational context, storytelling aims to build an emotional connection with students, introduce educational values, and increase engagement and understanding of the subject matter (Jamilah & Zulfikar, 2021). Traditionally, this method is done verbally, but with technological

advancements, storytelling can be integrated with digital media, making it more engaging and effective, especially in capturing the interest of students who may not be attracted to conventional texts. Digital storytelling allows teachers to use images, sounds, animations, and videos to make the stories more vivid and easily understood by students.

The application of digital storytelling in elementary schools can increase students' reading interest in an enjoyable way. According to research by (Setiawan & Arifah, 2024), the use of digital media in storytelling introduces a new way for children to engage with stories, combining text with multimedia elements. This makes the stories more appealing and can influence children to read more often. Digital-based storytelling also helps students build better literacy skills, including reading comprehension and speaking skills (Ayu & Santosa, 2020).

In Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur, the application of this method can be utilized to improve literacy skills among students from diverse backgrounds. By using digital devices such as computers or tablets, teachers can present stories that are not only in text form but also with images, videos, and sound effects. This can capture students' attention, enhance their imagination, and foster an interest in reading further.

One of the main challenges in literacy education in elementary schools is how to address the low reading interest of students. Many students are less interested in

conventional textbooks that only contain text without pictures or illustrations. However, by using digital media in storytelling, students' reading interest can increase because the stories presented become more lively and interactive. (Andreanty, 2024) in their research states that the application of digital storytelling in elementary schools can increase students' reading interest because digital media allows stories to be presented in various forms, such as animations or interactive formats, which are easier to understand and attract children's attention. In Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur, which frequently uses creative methods in teaching, the use of digital media can have a positive impact on increasing students' reading interest.

Conclusion

Based on the above descriptions regarding the "Application of the Storytelling Method Using Digital Media to Improve Reading Interest in Elementary Schools at Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur Malaysia", it can be concluded that the use of digital storytelling media has proven to be very effective in improving students' reading interest at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia. At the pre-action stage, students' reading interest was still in the low category, with an average score of 46.6 and an average percentage of 47%, indicating that previous

learning methods did not significantly improve students' reading interest. However, after the implementation of digital storytelling media, there was a significant improvement in Cycle I, first meeting, with an average score of 62.05 and a percentage of 62.1%, which falls in the "fair" category, along with a decrease in the number of students in the "low" category. This shows an increase in students' motivation to read after the implementation of digital storytelling. In Cycle I, second meeting, the application of digital storytelling media resulted in an outstanding improvement, with an average score of 87.4 and an average percentage of 87.4%, where all students were in the "very good" category. This shows a significant positive impact of using digital media in building students' reading interest. Furthermore, the analysis of reading interest shows that digital storytelling media is highly effective in learning, with an assessment score of 82.1%, which falls in the "very effective" category. This shows that digital storytelling media not only increases students' reading interest but also enhances the effectiveness and efficiency of the learning process. Overall, the findings confirm that the application of storytelling using digital media has great potential to support the improvement of students' reading interest and make learning more engaging and enjoyable for students.

References

- Andreanty, V. H. (2024). Pengembangan Media Digital Storytelling dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa SMA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10(2), 2810-2823.
- Ayu, & Santosa. (2020). Penerapan Media Digital dalam Storytelling untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Literasi Digital*, 31(2), 49-57.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21. doi:https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359
- Febriyanto. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 1(1), 17-24.
- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487. doi:http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509
- Hiramatsu. (2020). Buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa. *Journal of Japan Institute of Light Metals*, 31(1),

635–636.

doi:<https://doi.org/10.2464/jilm.31.635>

doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>

- Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 20-24.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Jamilah, & Zulfikar. (2021). Penggunaan Storytelling Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 83-91.
- Kusumastuti, A. &. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2024). Penerapan Metode Storytelling dalam Pembelajaran Literasi Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(2), 123-134.
- Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(01), 1-13. doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi modernisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287.
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159>
- Setiawan, & Arifah. (2024). Storytelling Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 10(2), 155-165.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwandi, & Nugroho. (2020). Digital Storytelling dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(4), 95-104.
- Tarigan. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(2), 141–152.
- Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.
- Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.
- Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>



LETTER OF ACCEPTANCE

Nomor: 5494/edumaspul/IV/2025

Dear

Nayla Salsa Billa, Suci Perwita Sari

Greetings from Edumaspul

Thanks for submitting your valuable research result for publication in Edumaspul: Jurnal Pendidikan.

Article Title

**The Implementation of the Storytelling Method Using
Digital Media to Increase Reading Interest**

Submission: *Accepted letter*

We are doing our best to publish your paper for Volume 9 No. 1. 2025.

We suggest you visit <https://ummaspule-journal.id/maspuljr> for full details.

Enrekang, 20th February 2025

Thank you,
Editorial in Chief

Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.





The Implementation of the Storytelling Method Using Digital Media to Increase Reading Interest

Nayla Salsa Billa¹, Suci Perwita Sari²

Muhammadiyah University of North Sumatra

Email: salsabillanayla514@gmail.com¹, suciperwita@umsu.ac.id²

Abstract

This study aims to improve the reading interest of students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia, through the implementation of the storytelling method using digital media. The research was conducted using a Classroom Action Research (CAR) method with 20 student participants. The results showed a significant increase in students' reading interest after the application of digital-based storytelling. In the pre-action phase, most students were in the low or poor reading interest category, with a percentage of 47%. However, after the first session of digital storytelling in Cycle I, there was an increase, with the average percentage rising to 62.1%. Further improvement was recorded during the second session of Cycle I, where all students' reading interest reached the "very good" category, with an average percentage of 87.4%. Moreover, students' responses to the effectiveness of the digital storytelling method showed that it was highly effective in increasing reading interest, with 82.1% of students rating it as "very effective." Thus, it can be concluded that the implementation of the storytelling method using digital media is highly effective in enhancing the reading interest of students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia.

Keywords: Digital Media, Reading Interest, Elementary School, Storytelling

Introduction

Students are the successors of a nation's ideals and future (Iskandar, 2021). Therefore, to prepare a quality and prosperous generation, parents must play a role in protecting students and their rights so that they can live, grow, develop, and participate optimally in accordance with human dignity and receive protection from their parents. In the stage of early childhood education, which is a form of developmental effort aimed at children from birth to six years of age, this is carried out through the provision of educational stimulation to help the growth and development of early childhood. This requires educational efforts to optimize all aspects of both physical and psychological development (moral, social-emotional, language, cognitive, and motor skills) (Umi Kalsum Z. Z., 2024).

Along with the development of the times and advancements in technology such as

gadgets/mobile phones and the internet, many children are becoming more inclined toward these rather than studying (Dahlia & Iskandar, 2024). One of the causes is the increasing sophistication of audiovisual devices, which makes the younger generation more inclined to indulge their eyes and ears rather than foster a spirit and habit of reading, coupled with the absence of a reading subject that should be taught early in basic education (Rizki Inayah Putri, 2023).

Reading is a tool to learn something and thereby broaden knowledge and extract written messages from reading materials, which can ultimately be expressed in the form of writing (Nurlaila Sapitri, 2023). Reading comprehension ability is not an inherited skill, but rather the result of a teaching and learning process carried out diligently and through training (Putri Syahri, 2024). Reading interest will emerge among children when they find

Comment [L1]: This study aims to enhance students' reading interest at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia, through the application of storytelling techniques utilizing digital media. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach involving 20 student participants. Findings revealed a marked improvement in reading interest following the implementation of digital storytelling. Prior to the intervention, 47% of students were categorized as having low or poor reading interest. After the initial storytelling session in Cycle I, this figure improved, with the average interest rising to 62.1%. A further increase was observed during the second session of Cycle I, where student reading interest reached the "very good" category, averaging 87.4%. Additionally, student responses indicated high satisfaction with the method, with 82.1% rating digital storytelling as "very effective" in enhancing their interest in reading. These results suggest that the integration of digital media in storytelling is a highly effective strategy for fostering reading engagement among students.

Comment [L2]: The original paragraph communicates the main idea well, but there are some issues with wordiness, repetition, and transitions. I've enhanced its academic quality, improved sentence structure, grammar, and vocabulary. I've also made the progression of findings more logical and easier to follow.

books that are interesting and contain valuable knowledge, which then trains them to be diligent and persistent readers (Hendri Yahya Sahputra, 2024).

Reading is a form of communication between the writer's thoughts and the reader. So, by reading, one can download knowledge provided by the writer. The more one reads, the more knowledge one acquires (Mulyana, 2024). The progress of a nation's civilization goes hand in hand with the advancement of its technology and knowledge. Reading is a cultural necessity for developed nations, enriching knowledge and broadening insights, which helps shape character and attitudes and results in increased knowledge (Intan Bayzura Sirait, 2025).

However, to have good reading skills, students must also have good reading interest. This way, students can read without feeling forced once that interest exists. Interest is a consistent tendency to pay attention to and remember certain activities (Andreanty, 2024). Activities that are of interest to someone are paid continuous attention to and accompanied by a sense of joy. Interest is always followed by feelings of pleasure, and from that, satisfaction is gained. Interest greatly affects learning because if the subject matter is not in line with the student's interest, the student will not learn optimally. Subject matter that interests students is easier to learn because interest adds motivation to study (Febriyanto, 2020).

Based on observations conducted at *Sanggar Belajar Pandan*, Kuala Lumpur, Malaysia on October 16, 2024, it was found that most students lacked enthusiasm for reading physical books. When given reading assignments, they tended to be unfocused and preferred entertaining digital activities. However, when stories were presented in a more engaging format, such as through videos or interactive digital apps, they showed higher interest. This indicates that digital media can be an effective tool for increasing reading interest, as long as it is combined with the right method, such as storytelling. Therefore, a learning method is needed that can encourage or motivate students to read, so as to improve their language skills and expand their knowledge. One method that can be used is storytelling through digital media as a means of delivering stories to students.

Storytelling is a skill that can be used to interact with students. Storytelling is a creative process for students in their developmental stage, which involves not only academic aspects but also sensitivity, depth of thought, emotions, art, fantasy, and the imaginative components of students that prioritize the functions of both the left and right brain (Umi Kalsum P. S., 2023). Through the storytelling method, students can understand and retell the contents of the story told by the teacher more easily because the teacher delivers it expressively or with engaging expressions. This makes it easier for students to retell the story, in other words, students are brave enough to speak in front of the class because they are able to capture what is told by the teacher through the storytelling method (Topan Iskandar, 2023).

In its delivery, storytelling can be done using digital media to support the improvement of students' reading interest. This is because delivering interesting storytelling to children is not easy. Especially with children who can only concentrate on listening to a story for a short period—if the storytelling is too long, it makes them quickly bored. Using digital media such as VCDs, DVDs, or films based on Sufficiently tales can actually attract students' attention toward reading (Hiramatsu, 2020).

In relevant studies, various previous research has shown the influence of applying the storytelling method in increasing reading interest. A study conducted by (Tarigan, 2021) showed that the application of Digital Storytelling media in the process of learning to write procedural texts in Cycle I had improved compared to the pre-action stage, although many students still had not reached the minimum competency criteria (KKM). Therefore, the researcher refined the actions in Cycle II by providing similar topics, improving the media, and giving intensive guidance so that students were better able to write procedural texts according to structure and improve both the learning process and outcomes.

In addition, a study by (Suwandi & Nugroho, 2020) showed that students' interest increased when Digital Storytelling media was used in short story lessons. The Digital Storytelling project also boosted students' activeness and creativity in writing short stories and improved their digital literacy

regarding the operation of the applications used in completing the project. Based on the above explanations, the researcher is interested in conducting a study titled "The Implementation of the Storytelling Method Using Digital Media to Increase Reading Interest of Elementary School Students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia."

Method

This research employs the Classroom Action Research (CAR) method. Classroom Action Research is a type of observation that applies specific actions in the classroom in a reflective manner, through implementing certain steps or following rules in accordance with research methodology over several periods or cycles in order to improve or enhance learning practices conducted collaboratively and professionally in the classroom, thereby achieving improved understanding, quality, or predetermined targets (Sugiyono, 2022).

The research was conducted at Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur, Malaysia, located at 3/76d, Desa Pandan, 55100 Kuala Lumpur, Federal Territory of Kuala Lumpur, Malaysia. The study was carried out from September 27, 2024 to November 30, 2024. The subjects of this CAR were the students of Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur Malaysia, totaling 20 students consisting of 13 male and 7 female learners. Meanwhile, the object of this research is the reading interest of the students in class, focusing on how students' reading interest emerges during the learning process. The instruments used in this study include documentation sheets and questionnaires. These instruments serve the purpose of collecting data.

The data analysis technique applied in this study uses both quantitative and qualitative descriptive analysis, starting from calculating data, organizing and arranging the data, presenting it, and analyzing the numerical data. The formula used to calculate the average is as follows (Moleong, 2000):

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Average (Mean)

$\sum Xi$ = Sum of all data values

N = Number of data points

After determining the mean score, the next step is to calculate the percentage of students who have reached or exceeded the predetermined average score. The percentage can be obtained using the following formula:

$$P = \frac{\sum}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Percentage

\sum = Students who reach the average score

N = Total number of students

Next, the mean score and the percentage of mastery obtained are compared between the pre-action activities and the post-action activities to determine whether there is an improvement after the intervention. Once the data has been collected, it will be categorized according to the assessment criteria for reading ability. The determination of the criteria is grouped into four score ranges, as follows:

Tabel 1. Reading Interest Criteria

Percentage Interval of Mastery Level	Converted Score on a Four-Point Scale		Description
	1-5	A-E	

86-100%	5	A	Very Good
76-85%	4	B	Good
56-74%	3	C	Sufficient
36-55%	2	D	Poor
0-35%	1	E	Very Poor

Then, the results of the effectiveness analysis of applying the storytelling method using digital media to increase children's reading interest are determined through the students' questionnaire sheet. The questionnaire data is obtained by calculating the students' scores based on their responses to each item on the questionnaire. The criteria for the effectiveness of the storytelling method using digital media are as follows:

Tabel 2. Criteria for the Effectiveness of the Storytelling Method Using Digital Media

No	Percentage	Kriteria
1	81-100%	Sangat Efektif
2	61-80%	Efektif
3	41-60%	Cukup Efektif
4	21-40%	Kurang Efektif
5	0-20	Tidak Efektif

Result and Discussion

The initial observation results indicate that the reading interest of students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia, is still low. Students often face difficulties in understanding reading materials and show a lack of interest in reading activities. Out of the 20 students observed, only 2 students fall into the "sufficient" reading interest category, while the other 18 students are in the "low" category.

This issue is caused by the lack of varied and engaging learning media, which reduces students' motivation to read. In addition, the monotonous teaching methods have also diminished student involvement in reading activities. Therefore, a more interactive and engaging approach to learning is needed to increase students' interest in reading.

This study aims to enhance students' reading interest by implementing the storytelling method using digital media. It is expected that the use of digital media in

storytelling can capture students' attention, make it easier for them to understand the story's content, and foster a love for reading activities. Digital media is considered effective in visualizing stories in a more interactive manner, allowing students to become more engaged in the reading learning process and overall improve their reading interest.

Pratindakan

On the pre-action stage, an initial observation was conducted to identify the reading interest levels of students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia. Based on the observations, most students demonstrated low reading interest and faced difficulties in understanding texts properly. The recap of test results regarding students' reading interest before using the storytelling method with digital media, using 4 assessment criteria BS (Excellent), B (Good), C (Sufficient), K (Poor), is presented in Table 3 below:

Tabel 3. Recap of Reading Interest Test Results for Students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur in Pre-action

No	Description	Data Acquisition
1	Highest Score	60
2	Lowest Score	36
3	Number of Students in Very Good	-
4	Number of Students in Good	-
5	Number of Students in	7

Comment [L3]: In English

	Sufficient	
6	Number of Students in Poor	13
7	Number of Students in Very Poor	-
8	Total Number of Student Scores	932
9	Average Score	46,6
10	Completion Percentage	47 %
11	Level of Reading Skill Mastery	Poor (36-55%)

The results of the pre-action reflection show that the students' reading interest falls into the low category. Out of 20 students observed, the highest score achieved was 60, while the lowest score was 36. Thirteen students demonstrated a low reading interest (36-55%), while only seven students fell into the sufficient category (56-75%). No students reached the Good (76-85%) or Excellent (86-100%) categories. The total score accumulated by all students was 932, with an average score of 46.6. The average percentage of the students' reading interest was 47%, which falls into the low category. These results indicate that most students are less interested in reading activities, and the previous teaching methods have not had a significant impact on improving the students' reading interest.

Cycle I First Meeting

In Cycle I, the first meeting of the classroom action research (CAR) concerning the implementation of the storytelling method using digital media to increase reading interest at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, improvements were made based on the pre-action results, which showed that students' reading interest was still low. The average reading interest percentage in the pre-action phase was only 47%, with the majority of students falling into the low category. Therefore, in this cycle, digital media began to be integrated into the storytelling process to enhance students' reading interest.

Tabel 4. Recap of Reading Interest Test Results for Students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, in Cycle I First Meeting

No	Description	Data Acquisition
1	Highest Score	77
2	Lowest Score	54
3	Number of Students in Very Good	-
4	Number of Students in Good	1
5	Number of Students in Sufficient	13
6	Number of Students in Poor	6
7	Number of Students in Very Poor	-
8	Total Number of Student Scores	1241
9	Average Score	62,05
10	Completion Percentage	62,1 %
11	Level of Reading Skill Mastery	Sufficient (56-75%)

In the first meeting of Cycle I, the implementation of the storytelling method using digital media was integrated into the learning process to increase students' reading interest. The reflection results from the first

meeting of Cycle I showed a significant improvement compared to the pre-action phase. The average student score increased to 62.05, with a percentage of 62.1%, placing it in the sufficient category. One student reached

the "Good" category, while 13 students were in the sufficient category and 6 students remained in the low category. Although the overall results did not reach the "Good" category, this improvement indicates that the use of digital media in storytelling has begun to have a positive impact on students' reading interest. Further refinement in the use of this media is necessary to ensure all students can achieve a higher level of reading interest.

Cycle I Second Meeting

The results of the pre-action phase indicated that most students had low reading

interest, and the progress in the first meeting of Cycle I showed an improvement in reading interest to the sufficient category. Therefore, additional steps need to be taken to raise students' reading interest to a higher level. In the second meeting of Cycle I, the use of digital media in the storytelling method was strengthened. A more interactive approach, involving students more actively, was applied, with the expectation that it would encourage an increase in students' reading interest to a better category and improve the previous results that were in the sufficient category. The data obtained can be seen in Table 5 below:

Tabel 5. Recap of Reading Interest Test Results for Students at Sanggar Belajar Pandan, Kuala Lumpur, in Cycle I Second Meeting

No	Description	Data Acquisition
1	Highest Score	92
2	Lowest Score	80
3	Number of Students in Very Good	16
4	Number of Students in Good	4
5	Number of Students in Sufficient	0
6	Number of Students in Poor	
7	Number of Students in Very Poor	
8	Total Number of Student Scores	1748
9	Average Score	87,4
10	Completion Percentage	87,4 %
11	Level of Reading Skill Mastery	Very Good (86-100%)

The results from the observations in the improvement in students' reading interest after using the storytelling method with digital media. This is evident from the average score reaching 87.4, with an average percentage of 87.4%, which falls into the "Excellent" category according to the reading interest assessment criteria. All students were in the "Excellent" category, with no students in the "Low" or "Sufficient" categories. The highest score achieved was 92, while the lowest score was 80.

This improvement reflects the success of using digital media storytelling in actively engaging students in the learning process, leading to a significant increase in their reading interest. The results obtained in the second meeting of Cycle I were better compared to the first meeting of Cycle I, so it can be concluded that the implementation of

the second meeting of Cycle I show a significant the storytelling method using digital media was effective in achieving the desired learning objectives at Sanggar Belajar Pandan, Malaysia.

Based on the findings, it is evident that the use of digital media through the storytelling method significantly increased students' reading interest. During the pre-action phase, the students' reading interest was categorized as low, with an average score of 46.6 and a percentage of 47%. Eighteen students were categorized as "Low," while only two students were in the "Sufficient" category. This shows that before the implementation of the digital storytelling method, students' reading interest was still low.

After implementing the digital storytelling method in the first meeting of Cycle I, there was an improvement, with the

average score reaching 62.05 and a percentage of 61%, which falls into the "Sufficient" category. One student reached the "Good" category, while 13 students remained in the "Sufficient" category, and 6 students were still in the "Low" category. However, this indicates that the use of digital storytelling was beginning to have a positive effect, though further refinement was still necessary.

In the second meeting of Cycle I, a significant improvement was observed, with the average score reaching 87.4 and a percentage of 87.4%, placing it in the "Excellent" category. All students were in the

"Excellent" category, with the highest score being 92 and the lowest being 80, with no students in the "Low" or "Sufficient" categories. This demonstrates that the use of digital media storytelling can effectively enhance students' reading interest.

This was proven by the comparison of the effectiveness of the storytelling method using digital media both before and after its implementation, particularly in improving students' reading interest. This can be seen in Table 6 below:

Tabel 6. Comparison of the Effectiveness Percentage of Digital Storytelling Implementation in Improving Students' Reading Interest

Description	Before Implementing Digital Storytelling	After Implementing Digital Storytelling
Total Score	820	1.642
Average Score	52,05	82,1
Average Percentage	52,1%	82,1%
Reading Interest Category	Less Effective (<55%)	Very Effective (86-100%)

The results of the comparison analysis before and after using digital storytelling media show that the effectiveness in improving students' reading interest before using digital media was in the less effective percentage, which is 52.1%. This indicates that conventional learning without digital storytelling media did not have a significant impact on improving students' reading interest. After the implementation of the storytelling method using digital media in the learning process, both in the first and second meetings of Cycle I, there was a significant improvement. The effectiveness of using this media in improving students' reading interest had a positive impact, as seen from the students' reading interest assessment results, which reached 82.1% after the implementation. This percentage falls into the "very effective" category, based on the reading interest assessment criteria table. Thus, it can be concluded that the use of the storytelling method with digital media is highly effective in improving the learning process, especially in enhancing students' reading interest at Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur, Malaysia.

Storytelling is a teaching method that uses narrative or stories to convey information or lessons. In the educational context, storytelling aims to build an emotional connection with students, introduce

educational values, and increase engagement and understanding of the subject matter (Jamilah & Zulfikar, 2021). Traditionally, this method is done verbally, but with technological advancements, storytelling can be integrated with digital media, making it more engaging and effective, especially in capturing the interest of students who may not be attracted to conventional texts. Digital storytelling allows teachers to use images, sounds, animations, and videos to make the stories more vivid and easily understood by students.

The application of digital storytelling in elementary schools can increase students' reading interest in an enjoyable way. According to research by (Setiawan & Arifah, 2024), the use of digital media in storytelling introduces a new way for children to engage with stories, combining text with multimedia elements. This makes the stories more appealing and can influence children to read more often. Digital-based storytelling also helps students build better literacy skills, including reading comprehension and speaking skills (Ayu & Santosa, 2020).

In Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur, the application of this method can be utilized to improve literacy skills among students from diverse backgrounds. By using digital devices such as computers or tablets,

teachers can present stories that are not only in text form but also with images, videos, and sound effects. This can capture students' attention, enhance their imagination, and foster an interest in reading further.

One of the main challenges in literacy education in elementary schools is how to address the low reading interest of students. Many students are less interested in conventional textbooks that only contain text without pictures or illustrations. However, by using digital media in storytelling, students' reading interest can increase because the stories presented become more lively and interactive. (Andreanty, 2024) in their research states that the application of digital storytelling in elementary schools can increase students' reading interest because digital media allows stories to be presented in various forms, such as animations or interactive formats, which are easier to understand and attract children's attention. In Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur, which frequently uses creative methods in teaching, the use of digital media can have a positive impact on increasing students' reading interest.

Conclusion

Based on the above descriptions regarding the "Application of the Storytelling Method Using Digital Media to Improve Reading Interest in Elementary Schools at Sanggar Belajar Pandan Kuala Lumpur Malaysia", it can be concluded that the use of digital storytelling media has proven to be very effective in improving students' reading interest at Sanggar Belajar Pandan, Kuala

Lumpur, Malaysia. At the pre-action stage, students' reading interest was still in the low category, with an average score of 46.6 and an average percentage of 47%, indicating that previous learning methods did not significantly improve students' reading interest. However, after the implementation of digital storytelling media, there was a significant improvement in Cycle I, first meeting, with an average score of 62.05 and a percentage of 62.1%, which falls in the "fair" category, along with a decrease in the number of students in the "low" category. This shows an increase in students' motivation to read after the implementation of digital storytelling. In Cycle I, second meeting, the application of digital storytelling media resulted in an outstanding improvement, with an average score of 87.4 and an average percentage of 87.4%, where all students were in the "very good" category. This shows a significant positive impact of using digital media in building students' reading interest. Furthermore, the analysis of reading interest shows that digital storytelling media is highly effective in learning, with an assessment score of 82.1%, which falls in the "very effective" category. This shows that digital storytelling media not only increases students' reading interest but also enhances the effectiveness and efficiency of the learning process. Overall, the findings confirm that the application of storytelling using digital media has great potential to support the improvement of students' reading interest and make learning more engaging and enjoyable for students.

References

- Andreanty, V. H. (2024). Pengembangan Media Digital Storytelling dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa SMA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10(2), 2810-2823.
- Ayu, & Santosa. (2020). Penerapan Media Digital dalam Storytelling untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Literasi Digital*, 31(2), 49-57.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah
- Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21. doi:<https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359>
- Febriyanto. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 1(1), 17-24.

- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487.
doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509>
- Hiramatsu. (2020). Buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa. *Journal of Japan Institute of Light Metals*, 31(1), 635-636.
doi:<https://doi.org/10.2464/jilm.31.635>
- Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 20-24.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197.
doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Jamilah, & Zulfikar. (2021). Penggunaan Storytelling Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 83-91.
- Kusumastuti, A. &. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2024). Penerapan Metode Storytelling dalam Pembelajaran Literasi Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(2), 123-134.
- Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(01), 1-13.
doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi modernisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287.
doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62.
doi:<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159>
- Setiawan, & Arifah. (2024). Storytelling Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 10(2), 155-165.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwandi, & Nugroho. (2020). Digital Storytelling dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(4), 95-104.
- Tarigan. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(2), 141-152.
- Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.

Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.

Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83.
doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.76>



Rp 800.000

11 Apr 2025, 20:16

Sumber Dana



ShopeePay

Jumlah Pembayaran

Rp800.000

Jumlah Kirim Uang

Rp800.000

Rincian Referensi



Order SN

UWSE6622SY12QHKIOPNRB2RWGJ
1L3

Salin

No. Referensi

1254969806

Waktu Selesai

11 Apr 2025, 20:16

OK

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	3%
2	ummaspul.e-journal.id Internet Source	3%
3	ejournal.undip.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to University of Greenwich Student Paper	1%
5	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1%
6	Abdul Kadir, Sutariyani, Agus Nugroho, Dewi Arifahnoor, Yudi Permana. "The Influence of Entrepreneurial Education, Self-efficacy, Family Environment, and Entrepreneurial Risk on the Entrepreneurial Interest of Students at Stie Pancasetia Banjarmasin", International Journal of Economics, Business and Management Research, 2024 Publication	1%
7	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
9	Anisah Widi Astuti, Albi Anggito, Ali Mustadi. "Do Augmented Realty Comics Improve Reading Interest for Elementary School Student in Pandemic Era?", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2022	<1%

10	Submitted to Granite State College Student Paper	<1 %
11	www.google.com Internet Source	<1 %
12	bth.diva-portal.org Internet Source	<1 %
13	Salma Febrina Putri, Wahyudi Wahyudi, Arta Ekayanti. "Calistung-Based Smart Book Media to Increase Student Interest in Learning Mathematics", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2025 Publication	<1 %
14	Zuri Pamuji. "Strengthening Reading Literacy for Students In Islamic Elementary Schools", International Proceedings of Nusantara Raya, 2022 Publication	<1 %
15	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
17	Faizal Faizal, Imanudin Imanudin. "Islamic Society in the Digital Era: The Role of Celebgrams in the Development of Generation Z in Lampung", Journal on Education, 2024 Publication	<1 %
18	ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.ensiklopediaku.org Internet Source	<1 %
20	e-journal.lp3kamandanu.com Internet Source	<1 %

21	glonus.org Internet Source	<1 %
22	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
23	publikasiilmiah.hdpgsdi.com Internet Source	<1 %
24	Andi Muh. Yusuf, Jusriati, Puspa Sari. "THE EFFECTIVENESS OF POP-UP BOOK IN IMPROVING STUDENTS' READING INTEREST", Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature, 2023 Publication	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nayla Salsa Billa
Tempat/Tanggal Lahir : Sumberjo, 06 Maret 2003
NPM : 2102090140
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 (Dua)
Alamat : Sumberjo
No. Telepon : 0812-6274-4131
E-Mail : salsabillanayla514@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : H.Sukino
Nama Ibu : Hj.Darmi
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Sumberjo

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2009 – 2015 : SDN 116242 Bilah hulu
2. Tahun 2015– 2018 : MTsN 1 Rantau Prapat
3. Tahun 2018 – 2021 : SMA Swasta Kemala Bhayangkari Rantau Prapat
4. Tahun 2021 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2025



Nayla Salsa Billa
NPM. 2102090140